



---

**PENGARUH *ICE BREAKING* TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS III UPT  
SPF SDN 101854 SEI MENCIRIM  
T.A 2024/2025**

**LEARNING THE EFFECT OF ICE BREAKING ON  
MOTIVATION STUDENT ON SUBJECTS INDONESIAN  
LANGUAGE CLASS III UPT SPF SDN 101854 SEI SEND  
FY 2024/2025**

**Mamo Juliana Ginting<sup>(1)</sup>, Gemala Widiyarti<sup>(2)</sup>, Krista Surbakti<sup>(3)</sup>**

Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl Ringroad Ngumban Surbakti No.18  
Medan, kode, Pos 1234. Indonesia

<sup>1</sup>[brgintingmamojuliana@gmail.com](mailto:brgintingmamojuliana@gmail.com), <sup>2</sup>[widiyartigemala@gmail.com](mailto:widiyartigemala@gmail.com) <sup>3</sup>[krista.surbakti8484@gmail.com](mailto:krista.surbakti8484@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penyusunan skripsi ini dilatar belakangi oleh siswa yang pasif dan tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung, *Ice Breaking* salah satu media pembelajaran yang menyenangkan dengan mengedepankan unsur inovatif, kreatif, futuristic. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan ice breaking dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SDN 101854 Sei mencirim. Subjek dalam penelitian ini adalah 43 siswa dengan Teknik pengumpulan data menggunakan random quota. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi product moment Teknik statistik yang digunakan adalah person Correlation product Moment. Lokasi penelitian ini bertempat di SD Desa Sei Mencirim alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner ice breaking. Peningkatan motivasi belajar siswa pada peserta didik setelah penerapan *Ice Breaking* sebesar 55,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima yaitu *Ice Breaking* berpengaruh dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: Pengaruh, *Ice Breaking*, Motivasi Belajar Siswa

**ABSTRACT**

*The background to the preparation of this thesis was that students were passive and inactive during the learning process. Ice Breaking is a fun learning medium that prioritizes innovative, creative and futuristic elements. This research aims to determine the use of ice breaking in increasing students' learning motivation in class III Indonesian Language Subjects at UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim. The subjects in this research were 43 students with data collection techniques using random quotas. The data analysis used in this research is the product moment correlation test. The statistical technique used is person correlation product*



---

*moment. The location of this research was at Sei Mencirim Village Elementary School. The data collection tool used was an ice breaking questionnaire. The increase in student learning motivation among students after implementing Ice Breaking was 55.2% and the rest was influenced by other variables. Thus, the hypothesis of this research is accepted, namely that Ice Breaking has a significant and significant effect on students' learning motivation.*

**Keywords: Influence, Ice Breaking, Student Learning Motivation**

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang menyangkut seluruh aspek belajar. Belajar tidak hanya berpusat pada guru saja melainkan proses belajar merupakan kegiatan yang menghendaki peserta didik harus lebih aktif mencari dan menemukan konsepnya sendiri berdasarkan pengalaman hidupnya. Pengalaman yang baik dan menyenangkan akan berdampak positif bagi perkembangan peserta didik, demikian juga sebaliknya, peserta didik belajar dari belajar dari segala yang dilihat, didengar dan dirasakan. Proses belajar akan efektif apabila peserta didik berada dalam kondisi senang dan bahagia, gitu juga sebaliknya, peserta didik akan merasa takut, cemas, dan was-was, sehingga hasil kurang optimal apabila proses belajar anak terlalu dipaksakan.

Kondisi siswa yang ceria, senang dan bahagia tentunya akan mempermudah proses masuknya informasi kedalam memori anak. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Guru harus lebih peka terhadap siswanya apabila merasa jenuh, bosan ataupun tidak nyaman selama pembelajaran. Kemampuan guru untuk memahami karakter peserta didik sangatlah penting. Guru dalam menerapkan strategi pembelajaran, sudah paham betul dengan karekteristik siswa, dan pembelajaran yang menyenangkan dapat memberikan efek yang luar biasa terhadap kuatnya otak mempertahankan pengetahuan. Belajar akan efektif, bila seseorang



---

dalam keadaan gembira sehingga akan memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.

Semua guru tentunya pernah mengalami situasi belajar yang beku dan membosankan, ini terjadi biasanya pada jam pelajaran terakhir. Siswa terlihat mengalami kejenuhan, konsentrasi belajar menurun, lelah, dan mulai bosan. Pada kondisi seperti itu, siswa melampiaskannya dengan mengobrol atau membuat gaduh didalam kelas. Banyak guru yang kebingungan menghadapi masalah seperti ini. Diantara mereka ada yang tetap sama menyampaikan materinya meskipun kondisi belajar siswa sudah tidak kondusif. Bahkan, ada guru yang memaksa anak agar diam dan mengikuti pelajaran dengan tertib. Cara seperti ini akan merusak mental siswa dalam belajar dan akan membuat mereka membenci pelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 101854 Sei Mencirim, tingkat kejenuhan siswa dapat terlihat dari banyaknya siswa yang kurang bersemangat. Ketika proses pembelajaran, motivasi menurun, serta terlihat lelah dan malas dalam belajar. Selain itu, siswa kurang antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa kurang tanggap dan cekatan dalam melaksanakan tugas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik dan ingin menerapkan Teknik Ice Breaking di SDN 101854 Sei Mencirim. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui Teknik Ice Breaking sebagai pencair suasana dan juga sebagai pemberi kekuatan, memberikan pencerahan disaat mengalami kejenuhan, memusatkan perhatian dan membangkitkan rasa percaya diri siswa sehingga muncul suasana yang menyenangkan untuk memberikan wawasan kepada



---

pembaca, terutama seorang pendidik tentang pentingnya Teknik Ice Breaking dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran di sekolah banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di antara guru, siswa, kurikulum, lingkungan belajar dan sebagainya. Belajar merupakan hal yang kompleks yang bisa dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar dialami dalam satu proses yaitu mental, di mana bahan belajarnya berupa alam, hewan, tumbuhan, manusia, dan bahan yang telah terhimpun dalam buku-buku pelajaran. Dari segi guru belajar lebih ke dalam tahapan menyiapkan, tahapan di mana seorang guru mengenal anak didiknya, serta perancangan pembelajaran yang lain, “Guru sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar memiliki tugas yang tidak mudah, karena ia merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap pencapaian kualitas pembelajaran yang baik”.

Secara umum, dalam pembelajaran terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat belajarnya belajar, Misalnya, pada beberapa sekolah masih terdapat beberapa guru yang belum bisa menggunakan metode serta media terdapat beberapa guru yang belum bisa menggunakan metode serta media yang menarik untuk belajar, Bahkan kurangnya informasi teknologi (komputer) dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana. Sehingga proses belajar mengajar terbelah monoton. Dari siswa sendiri, masalah secara umum adalah kurangnya daya konsentrasi dan, motivasi siswa.

Untuk melihat kualitas pembelajaran maka dapat diukur dari dua sisi, yakni proses dan hasil belajar, proses belajar berkaitan dengan pola perilaku siswa dalam mempelajari bahan pelajaran. Sedangkan hasil belajar berkaitan dengan perubahan



perilaku yang diperoleh sebagai pengaruh dari proses belajar, Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dibutuhkan persiapan yang maksimal agar proses pembelajaran, dapat berjalan dengan baik dan diikuti dengan hasil belajar yang baik pula. Dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa di bawah ini.

**Tabel 1.1 Nilai ujian mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III Semester genap Tahun Ajaran 2023/2024 UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim**

Kelas	KKTP	Nilai	Jumlah siswa		Presentasi	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
III A	76	<70	8	14	36%	64%
III B		>70	9	12	43%	57%

Sumber: Wali Kelas III UPT SPF SDN 101854

Berdasarkan keterangan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa di UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim masih belum maksimal. banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan yaitu 76. Dapat dilihat dari keterangan tabel bahwa, 43 jumlah siswa di kelas III-A yang tuntas hanya 8 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 14 siswa, Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak yang memiliki kesulitan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen murni (true experimental). Metode penelitian ini dilakukan dengan membagi kelompok yang akan diteliti ke dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control, kelas eksperimen adalah pemberian Ice Breaking sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang akan mendapatkan pembelajaran tanpa Ice Breaking seperti yang diberikan oleh guru mereka di sekolah untuk mengetahui



---

keadaan awal antara kedua kelompok untuk menentukan kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian setelah dilakukan perlakuan atau pembelajaran terhadap kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, kedua kelas diberikan tes untuk memperoleh skor.

## **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis membahas hasil penelitian tentang “Pengaruh *Ice Breaking* terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SDN 101854 Sei Mencirim Tahun 2024/2025 dengan menguraikan deskripsi dengan pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101854 Sei Mencirim. Penulis akan mengambil 2 kelas. Kelas A tidak menggunakan *Ice Breaking*, dan Kelas B menggunakan *Ice Breaking*. Semangat dan motivasi siswa lebih tinggi pada saat pembelajaran dilaksanakan jika diselingi dengan *Ice Breaking*. Hari senin 11 November 2024 saya meminta izin kepada kepala sekolah agar saya bisa melaksanakan penelitian di SDN 101854 Sei Mencirim dan langsung disetujui kepala sekolah. Saya melaksanakan penelitian pada tanggal 6-8 Januari 2025, di kelas A sebagai kelas kontrol saya melakukan pembelajaran seperti biasanya seperti pembukaan, dan merefleksikan pembelajaran sebelumnya, pemberian materi selanjutnya dan tidak diselingi *Ice Breaking*, pembagian angket kepada siswa kemudian Penutup. Kelas B sebagai kelas eksperimen saya perlakukan sama halnya dengan kelas A tetapi bedanya di kelas B pada sela sela pembelajaran saya memberikan *Ice Breaking*



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat menguraikan hasil penelitian yang berupa data angket motivasi belajar dan lembar observasi motivasi belajar siswa

### 1. Uji Validitas

Instrumen uji validitas yang digunakan adalah rumus  $r$  product moment dengan analisis dalam penelitian ini dilakukan  $\alpha=0,05$ , Syarat bahwa butir dikatakan valid adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan drop

**Tabel 4.0 Hasil Analisis Uji Validitas**

ICE BREAKING		
R tabel	skor	Ket
.2960	.592**	Valid
.2960	.474**	Valid
.2960	.467**	Valid
.2960	.519**	Valid
.2960	.621**	Valid
.2960	.560**	Valid
.2960	.474**	Valid
.2960	.489**	Valid
.2960	.521**	Valid
.2960	.372**	Valid
.2960	.474**	Valid



.2960	.484**	Valid
.2960	.519**	Valid
.2960	.592**	Valid
.2960	.621**	Valid

MOTIVASI BELAJAR		
r tabel	r hitung	Ket
.2960	.844**	Valid
.2960	.844**	Valid
.2960	.415**	Valid
.2960	.458**	Valid
.2960	.437**	Valid
.2960	.396**	Valid
.2960	.458**	Valid
.2960	.437**	Valid
.2960	.396**	Valid
.2960	.458**	Valid
.2960	.844**	Valid
.2960	.413**	Valid
.2960	.415**	Valid
.2960	.588**	Valid
.2960	.844**	Valid



.2960	.592**	Valid
.2960	.844**	Valid

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri 101854 Sei Mencirim T.A 2024/2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran yang diberikan Ice Breaking di kelas III SD Negeri 101854 Sei Mencirim T.A 2024/2025 memperoleh rata-rata 82,67.
2. Ada pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran yang diberikan Ice Breaking di kelas III SD Negeri 101854 Sei Mencirim T.A 2024/2025

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiansa, N., & Wulandari, R. (2023). Kegiatan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Fokus Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 187-190.
- Ahmad, Y., Tewal, B., & Taroreh, R. N. (2019). Pengaruh stres kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Pt. Fif Group Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Amalia, A., Rasimin, R., & Yaksa, R. A. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 8189-8196.
- Anis, M. Z. A., Susanto, H., & Fathurrahman, F. (2021). Studi Evaluatif Pembelajaran Sejarah Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 5(1), 60-69.
- Bashayeva, S., & Julianur, J. (2023). Pengaruh Metode Permainan Ice Breaking Terhadap Kemampuan Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Siswa Sekolah Dasar. *JEPEN: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 53-59.
- Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1324-1330.



- 
- Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1324-1330.
- Hidayah, N. (2015). Pengaruh investment opportunity set (IOS) dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estat di bursa efek indonesia. *jurnal akuntansi*, 19(3), 420-432.
- Kusuma, W. E., Husniati, H., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Metode Paired Story Telling terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(2), 50-56.
- Nasution, W. N. (2018). Pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (PAI).
- Oktaviani, R. E. (2021). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd/Mi. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1-9.
- Sardiman, A. M. (2012). Pembelajaran sejarah dan nilai-nilai kepahlawanan. *Paper Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta*, 1-8.
- Suparlan, S. (2020). Peran Media dalam Pembeajaran di SD/MI. *Islamika*, 2(2), 298-311.
- Suparlan, S. (2020). Peran Media dalam Pembeajaran di SD/MI. *Islamika*, 2(2), 298-311.